

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Dwi Wahyu Nugraeni¹, Ngabiyanto², Wadiyo Wadiyo³, Tri Joko Raharjo⁴

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Dasar Fakultas Sekolah Pascasarjana

Universitas Negeri Semarang

¹dwiwahyu61@mail.unnes.ac.id,

²ngabiyanto@mail.unnes.ac.id,³ wadiyo@mail.unnes.ac.id

,⁴trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Character education is an essential aspect of shaping students' personalities from an early age. Pancasila education in elementary schools plays a strategic role in instilling character values that align with the nation's philosophy. This article aims to analyze the role of Pancasila Education in strengthening character education in elementary schools through a literature review. The research method used is a literature review by analyzing various relevant academic sources. The study's findings indicate that character education in Pancasila learning can be developed through a contextual approach, value-based learning, and active student engagement in activities that reflect Pancasila values. Furthermore, challenges in implementing character education in elementary schools include teachers' lack of readiness, limited teaching materials, and insufficient support from students' social environments. The study concludes that Pancasila Education has great potential in shaping students with integrity, empathy, and responsibility. Therefore, more effective strategies are needed for the implementation of character education in elementary schools.

Keywords: Character Education, Pancasila Education, Elementary School,

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa sejak dini. Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Pancasila dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui kajian literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dikembangkan melalui pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis nilai, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar antara lain kurangnya kesiapan guru, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sosial siswa. Kesimpulan

dari kajian ini menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, berempati, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, berempati, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kebangsaan yang kuat. Di Indonesia, Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran utama yang mengajarkan nilai-nilai moral dan kebangsaan sejak jenjang sekolah dasar. Pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara serta membentuk karakter yang selaras dengan prinsip-prinsipnya.

Seiring dengan berkembangnya tantangan globalisasi, peran pendidikan karakter semakin penting dalam membangun generasi yang memiliki integritas, toleransi, dan rasa nasionalisme yang tinggi. Namun, implementasi pendidikan karakter

dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya metode pengajaran yang inovatif serta minimnya keterlibatan siswa dalam pengalaman belajar yang bermakna.

Pentingnya pendidikan karakter juga didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah, seperti Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan karakter dan kompetensi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Pendidikan Pancasila dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Melalui kajian literatur, penelitian ini akan mengeksplorasi konsep pendidikan karakter dalam Pendidikan Pancasila, metode pengajarannya, tantangan yang dihadapi, serta peluang dalam penerapannya di sekolah dasar.

1. Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis dalam membentuk kepribadian siswa melalui nilai-nilai moral yang diajarkan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah (Lickona, 1991). Karakter yang dibangun mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat membentuk individu yang utuh.

2. Pendidikan Pancasila dalam Konteks Sekolah Dasar

Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila kepada siswa sejak usia dini, dengan fokus pada nilai-nilai religiusitas, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial (Kemendikbud, 2020). Mata pelajaran ini memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme.

3. Metode Efektif dalam Pendidikan Karakter

Berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi reflektif, dan role-playing, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter (Suyatno et al., 2019). Selain itu, pendekatan berbasis pengalaman

juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah dasar. Menurut Nucci (2008), guru harus mampu menjadi teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai moral. Selain itu, keterampilan pedagogis yang baik juga diperlukan untuk menyampaikan materi secara efektif.

5. Kebijakan Pendidikan Karakter di Indonesia

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan terkait pendidikan karakter, seperti Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai utama dalam pendidikan karakter, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas (Kemendikbud, 2017).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, yaitu dengan menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan kebijakan

pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi teori, konsep, serta praktik terbaik dalam penerapan pendidikan karakter melalui Pendidikan Pancasila. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan mengkaji data sekunder yang tersedia untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kajian literatur, ditemukan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan:

- **Pendekatan Kontekstual:** Guru dapat mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa agar lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk memahami relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

- **Pembelajaran Berbasis Nilai:** Menyisipkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan pemecahan masalah sosial. Nilai-nilai yang diterapkan meliputi gotong royong, kejujuran, dan disiplin.
- **Keterlibatan Aktif Siswa:** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti proyek kepemimpinan, kerja sama tim, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis karakter. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara langsung.
- **Tantangan Implementasi:** Beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar antara lain minimnya pelatihan guru dalam menerapkan pendidikan karakter, keterbatasan sumber daya pembelajaran yang interaktif, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif, seperti pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis nilai, pendidikan karakter dapat lebih efektif ditanamkan dalam diri siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, disarankan agar:

1. Guru lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media dan metode yang lebih menarik.
2. Sekolah menyediakan pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengajarkan pendidikan karakter.
3. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diperkuat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membentuk karakter siswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Nucci, L. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.

Suyatno, et al. (2019). "Implementasi Model Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 45-60.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: